

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP adalah menulis. Pokok bahasan ini dipandang penting karena melalui menulis siswa dapat menyampaikan ide atau gagasan yang dimiliki. Menurut Tarigan (2008:22) menulis merupakan cara untuk melukiskan atau menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca maksud dan tujuan dari penulis tersebut.

Menulis memiliki banyak manfaat dalam kehidupan. Salah satunya adalah untuk memberikan informasi kepada orang lain. Selain memberikan informasi, menulis juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk menyampaikan gagasan, menceritakan suatu masalah atau kejadian, membagikan pengetahuan dan pengalaman dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain.

Oleh sebab itu, siswa diharapkan memiliki keterampilan menulis agar melatih siswa dalam mengembangkan ide dan menyusunnya menjadi tulisan yang lebih rinci agar mudah dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis membutuhkan ketekunan dan kreativitas karena siswa akan dituntut menemukan ide dan merangkai kata untuk menghasilkan tulisan yang baik.

Pada prinsipnya fungsi utama dari keterampilan tulisan adalah sebagai keterampilan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa berfikir secara kritis, melalui tulisan siswa dapat menjelaskan ide atau gagasan yang dimiliki. Sebagai

salah satu keterampilan dalam berbahasa, menulis memiliki fungsi dan karakteristik tersendiri.

Kompetensi Dasar tahun 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMP adalah memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi dan cerita pendek baik melalui tulisan maupun lisan. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis teks eksposisi.

Eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut (Keraf, 2001: 1). Teks eksposisi merupakan suatu teks yang digunakan untuk menjelaskan atau menerangkan tentang suatu hal atau suatu peristiwa tertentu juga proses terjadinya sesuatu (Kurnia, 2015: 4).

Keterampilan menulis teks eksposisi merupakan salah satu pembelajaran yang penting dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis kreatif. Namun selama ini siswa masih banyak yang belum memahami tentang teks eksposisi ditandai dengan adanya siswa yang mengalami kesulitan dan belum mampu untuk menulis teks eksposisi dengan baik. Hal ini juga dialami oleh siswa kelas VIII A yang ada di SMPN 30 Muaro Jambi.

Peneliti memilih SMPN 30 Muaro Jambi sebagai tempat penelitian karena siswa disekolah tersebut belum banyak mendapat prestasi dibidang menulis khususnya menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 30 Juli 2019 dengan salah satu guru Bahasa Indonesia yang

mengajar di kelas VIII A SMPN 30 Muaro Jambi yaitu Bapak Tarmizi, S.Pd bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di SMPN 30 Muaro Jambi khususnya di kelas VIII A adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Dimana siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. hal ini menjadikan siswa khususnya siswa kelas VIII A menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Beberapa permasalahan dalam keterampilan menulis teks eksposisi yang ada di kelas VIII A, seperti siswa belum begitu memperhatikan mengenai teks eksposisi, motivasi siswa dalam menulis teks eksposisi masih rendah, siswa belum memiliki ide dalam kegiatan menulis serta masih adanya anggapan dari siswa mengenai keterampilan menulis merupakan hal yang sangat sulit.

Selain itu, bahasa yang digunakan masih belum baik dan kadang siswa merasa bosan jika diminta untuk menulis dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya. Padahal disetiap pembelajaran guru akan meminta siswa untuk menulis teks yang sudah diajarkan. Kondisi demikian apabila dibiarkan tentu akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII A SMPN 30 Muaro Jambi, khususnya dalam pembelajaran mengenai keterampilan menulis teks eksposisi.

Atas permasalahan tersebut, maka perlu dihadirkan suatu media yang sesuai sebagai alat untuk memberikan rangsangan kepada siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung. Akan tetapi, pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII A SMPN 30 Muaro Jambi belum menggunakan media pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru hanya memberi penjelasan tentang materi teks

eksposisi dan siswa mencatat materi yang diajarkan tersebut. Siswa juga jarang bertanya dan mengungkapkan pendapat. Diskusi antarkelompok jarang dilakukan sehingga saat pembelajaran interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain ataupun dengan guru masih kurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba untuk menambah minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan minat, serta dapat meminimalisir kejenuhan siswa saat belajar. Oleh karena itu, siswa dapat berkonsentrasi dengan baik dan mampu belajar dengan mudah.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal (Hamdani, 2011: 249). Hal ini karena media audio visual memberikan hal baru yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa dan juga suara yang menyertainya, sehingga siswa merasa berada disituasi tempat yang sama dengan program yang ditayangkan media audio visual.

Penerapan media audio visual dapat berupa video mengenai suatu kejadian yang dapat merangsang siswa untuk menulis teks eksposisi berdasarkan apa yang mereka lihat dan dengar. Kemampuan media audio visual dalam memvisualisasikan materi sangat efektif untuk membantu guru menyampaikan materi dalam pembelajaran. Media audio visual juga mampu menggambarkan

peristiwaperistiwa secara lebih realistis, memperjelas kejadian tertentu dan memberikan penjelasan yang lebih realistis. Oleh karena itu, media audio visual dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMPN 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 30 Muaro Jambi masih rendah sehingga perlu ditingkatkan.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi.
3. Perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang cocok untuk siswa.
4. Media audio visual diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 30 Muaro Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan menggunakan media audio visual kelas VIII SMPN 30 Muaro Jambi tahun ajaran 2019/2020?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan menggunakan media audio visual kelas VIII SMPN 30 Muaro Jambi tahun ajaran 2019/2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru tentang media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran mengenai keterampilan menulis teks eksposisi bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam mengembangkan dan memahami mengenai keterampilan menulis teks eksposisi.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah terutama mengenai keterampilan menulis teks eksposisi.